

ENTREPRENEUR

JurnalBisnisManajemen Dan Kewirausahaan
Program StudiManajemenFakultasEkonomikadanBisnisUniversitasMajalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

KINERJA MANAJERIAL PEMERINTAH DESA ARGAPURA MELALUI PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN

Melia Wida Rahmayani¹, Engkun Kurnadi², Wulan Riyadi³, Nita Hernita⁴Ayu Gumilang Lestari⁵
Universitas Majalengka
meliawidar@unma.ac.id

Abstract.

Managerial performance is very important for the survival of organizations, especially government organizations because it is the result of the organization's work in carrying out community service activities. Efforts to improve managerial performance through Participation in Budgeting and Clarity of Budget Targets. The purpose of this study is to determine the extent to which Participation in Budgeting and Clarity of Budget Targets Affects the Managerial Performance of the Argapura Village Government. The method used is descriptive verification in which the researcher describes the state of budgetary participation, clarity of budget targets and managerial performance of the village government of Argapura. The analysis used in this study uses partial hypothesis testing, multiple linear regression analysis, and analysis of the coefficient of determination. The results of this study have a significant effect between variables

Keywords:

Managerial Performance; Budgeting Participation; Clarity of Budget Targets

PENDAHULUAN

Otonomi desa memberikan kesempatan bagi pemerintah desa untuk menggali potensi alam maupun potensi ekonomi yang dimiliki serta melakukan pemerataan pembangunan melalui program-program atau kegiatan-kegiatan dengan skala prioritas (Agus, 2019). Untuk melaksanakannya, maka pemerintah desa mendapatkan dukungan dana dengan menerbitkan undang-undang nomor 6 tahun 2014 yaitu dana desa. Dana desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota yang digunakan untuk

membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014).

Dana desa tersebut diharapkan dapat dioptimalkan oleh setiap pemerintah desa. Selain itu pemerintah juga memiliki pendapatan lain diantaranya APBD, BUMDes, BHPRD serta pendapatan lainnya. Adanya pendapatan desa tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial pemerintah Desa (Agus 2019).

ENTREPRENEUR

JurnalBisnisManajemen Dan Kewirausahaan
Program StudiManajemenFakultasEkonomikadanBisnisUniversitasMajalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Kinerja manajerial pemerintah desa adalah kemampuan atau keberhasilan pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan atau programnya guna mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan utamanya. Kinerja manajerial sangat penting bagi kelangsungan hidup organisasi, khususnya organisasi pemerintah karena merupakan hasil kerja organisasi dalam menjalankan kegiatan pelayanan masyarakat (Apriyanti, 2017). Kepuasan individu ditunjukkan dengan cara menguasai tugas dan mempertunjukkan kemampuan kerjanya. Penilaian terhadap kinerja merupakan hal yang penting karena akan membantu dalam mengoptimalkan suatu organisasi terhadap pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan guna mencapai tujuan organisasi pemerintah (Kadek Indah, 2019).

Perangkat desa dituntut untuk mempunyai kinerja yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan juga dituntut untuk mencapai kinerja manajerial yang bersih dan bebas dari korupsi. Namun masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi perangkat pemerintah desa. Pada umumnya ada tiga permasalahan yang biasa dihadapi perangkat pemerintah yaitu ketidakefektifan, inefisiensi dan *private inurement* (penggunaan dana untuk kepentingan individu). Hal ini disebabkan karena dalam organisasi pemerintah tidak terdapat mekanisme dasar pertanggungjawaban yang baku seperti organisasi bisnis (Machfia, 2017).

Organisasi pemerintah tidak mengenal kepemilikan (*self interest*) yang dapat

memaksakan pencapaian tujuan. Pemerintah juga tidak mementingkan faktor persaingan yang sering digunakan untuk meningkatkan efisiensi, disamping itu pemerintah tidak memiliki barometer keberhasilan seperti pada organisasi bisnis sehingga sulit untuk menentukan tingkat keberhasilan dari pemerintah desa (Machfia, 2017). Selain itu juga sistem pengelolaan keuangan desa masih lemah mulai dari proses perencanaan dan penganggaran APBDes, pelaksanaan/penatausahaan APBDes dan pertanggungjawaban yang berupa pelaporan hasil pelaksanaan APBDes maupun pengawasan (Kadek Indah, 2019).

Partisipasi penyusunan anggaran diartikan sebagai keikutsertaan seluruh pemerintah desa yang bertanggungjawab dalam menyusun anggaran dan mempengaruhi target anggaran sebagai bagian utama atas tanggungjawabnya (Purwita, 2018). Dalam pemerintah desa anggaran memiliki peran yang penting, estimasi pendapatan atau jumlah tagihan atas jasa yang terkandung dalam anggaran memiliki peran penting dalam organisasi sektor publik (Nordriawan, 2006:47). Partisipasi seluruh pemerintah desa dalam penyusunan anggaran diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial pemerintah desa. Dengan menerapkan partisipasi dalam penyusunan anggaran akan menciptakan komunikasi yang baik antar perangkat daerah untuk saling memberikan informasi terutama informasi yang bersifat lokal karena bawahan akan lebih mengetahui kondisi langsung pada bagiannya (Nur

ENTREPRENEUR

JurnalBisnisManajemen Dan Kewirausahaan
Program StudiManajemenFakultasEkonomikadanBisnisUniversitasMajalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Endah, 2011). Kualitas kinerja sangat dipengaruhi oleh kualitas proses penganggaran karena pengukuran kinerja merupakan mata rantai yang berkesinambungan dengan proses penganggaran (I Gusti, 2016).

Kejelasan sasaran anggaran adalah sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik, sehingga anggaran tersebut dapat dipahami oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian anggaran tersebut (Purwita, 2018). Kenis (1979) menyatakan bahwa kegiatan sasaran anggaran merupakan karakteristik anggaran. Anggaran harus disusun dengan jelas sehingga pihak-pihak yang berkepentingan mampu memahami anggaran tersebut untuk mencapai sasaran atau target yang telah ditetapkan (Anim, 2019). Kejelasan sasaran anggaran yang jelas dapat mempermudah pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan di awal (I Gusti, 2016). Selain itu, kejelasan sasaran anggaran mampu mengatur tindakan aparat, karena anggaran merupakan alat yang penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif. Sehingga dengan kejelasan sasaran anggaran dapat meningkatkan kinerja manajerial pemerintah desa.

Fenomena saat ini yang berkaitan dengan kinerja manajerial pemerintah desa yang terjadi di Majalengka yakni, Edi Noor Sutmoko selaku kepala Inspektorat

Pengawasan Daerah Kabupaten Majalengka mengatakan bahwa berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Auditor dari Inspektorat laporan pertanggungjawaban pemerintah desa telah terjadi ketidakjelasan dalam hal mempertanggungjawabkan pemerintah desa yang diterimanya baik itu laporan administrasinya ataupun bukti fisik pembangunannya (Pikiranrakyat, 2019). Itu artinya menunjukkan bahwa masih rendahnya kinerja manajerial pemerintah desa terutama dalam hal pengelolaan, penyusunan, pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran dana desa.

Selain itu, peneliti menemukan adanya permasalahan lain terkait kinerja manajerial pemerintah desa yakni di Desa Gunungwangi Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka yang telah selesai merealisasikan Dana Desa tahap 3 tahun 2019, salah satunya dialokasikan ke pembangunan rabat beton di blok Gunung Wangi dengan anggaran sebesar Rp 13.749.500 dengan volume panjang 54 meter, lebar 1 meter dan tinggi 0,07 meter. Dari proyek tersebut warga menduga terjadi *mark up* anggaran bila dihitung berdasarkan Standar Belanja Daerah (SBD) Kabupaten Majalengka. SBD Kabupaten Majalengka untuk pekerjaan rabat beton masih dibawah Rp 1 juta per meter kubik dengan kualitas standar jalan tol sedangkan biaya yang dikeluarkan Desa Gunungwangi dalam proyek rabat beton sekitar 3 juta lebih per kubiknya (Policewatch, 2019). Hal tersebut menandakan kurangnya akuntabilitas dan adanya ketidakjelasan sasaran anggaran dalam pengelolaan dana desa sehingga dapat

ENTREPRENEUR

JurnalBisnisManajemen Dan Kewirausahaan
Program StudiManajemenFakultasEkonomikadanBisnisUniversitasMajalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

dikatakan bahwa kinerja manajerial pemerintah desa masih rendah.

Berdasarkan adanya permasalahan *mark-up* anggaran pembangunan di Desa Gunungwangi yang menyebabkan ketidakjelasan sasaran anggaran dalam pengelolaan anggaran desa sehingga kinerja manajerial pemerintah desa masih rendah dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian,
indented style.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Pelaksanaan pemerintah yang bersih menuntut seluruh pemerintah desa bekerja secara profesional. Tuntutan yang semakin tinggi diajukan terhadap pertanggungjawaban yang diberikan oleh penyelenggaraan negara atas kepercayaan yang diamanatkan kepada pemerintah desa tersebut. Kinerja yang dicapai dalam suatu organisasi merupakan hasil kerja organisasi dalam menjalankan kegiatan dan programnya (Lina, 2020).

Kinerja manajerial merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program dalam mewujudkan sasaran tujuan visi, dan misi organisasi yang tertuang dalam strategi planning suatu organisasi (Purwita, 2018). Kinerja pemerintah desa yang baik yaitu pemerintah desa yang bersih dengan perangkat birokrasinya terbebas dari KKN (Kolusi, Korupsi, Nepotisme), mampu mempertanggungjawabkan atas pelaksanaan kegiatan/ program yang telah dilakukan dan dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera (Desy dan Bambang, 2017).

Pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial ataupun non finansial. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja fungsional organisasi (I Gusti, 2016). Dalam upaya meningkatkan kinerja manajerial pemerintah desa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja manajerial pemerintah desa diantaranya yaitu partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran.

Partisipasi penyusunan anggaran adalah keterlibatan seluruh aparat pemerintah desa dalam proses penyusunan anggaran. Partisipasi penyusunan anggaran akan membantu pemerintah desa dalam melakukan pertanggungjawaban. Pada dasarnya proses penyusunan anggaran adalah kegiatan yang penting dan melibatkan berbagai pihak seperti kepala desa dan aparat pemerintah desa lainnya yang sama-sama memegang peranan penting dalam mempersiapkan dan mengevaluasi penyusunan anggaran tersebut serta tujuan dari anggaran itu sendiri. Dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran akan memberikan pemahaman terkait pekerjaan yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan pemerintah desa. Sehingga aparat pemerintah desa akan termotivasi untuk bertanggung jawab atas pekerjaan/tugas yang telah diamanahkan kepadanya dan akhirnya akan meningkatkan kinerja manajerial pemerintah desa (Adi Wiratno, 2016).

ENTREPRENEUR

JurnalBisnisManajemen Dan Kewirausahaan
Program StudiManajemenFakultasEkonomikadanBisnisUniversitasMajalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Kejelasan sasaran anggaran adalah sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dan dapat dimengerti sehingga anggaran dapat dipertanggungjawabkan (Asrini, 2017). Kejelasan sasaran anggaran akan membantu pemerintah desa dalam mendapatkan informasi mengenai kegagalan dan keberhasilan yang menunjukkan tujuan anggaran yang jelas dan spesifik. Tujuan anggaran yang jelas dan spesifik akan lebih mudah dalam memahami anggaran sehingga tujuan anggaran tepat sasaran dan mudah tercapai. Selain itu dengan kejelasan sasaran anggaran aparat akan memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara tepat (I Gusti, 2016). Hal tersebut akan meningkatkan kinerja manajerial pemerintah desa.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis masing-masing variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa pada Desa di Kecamatan Argapura adalah :

H1: Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa

H2 : Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa.

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif. Data yang

digunakan adalah data primer yang diperoleh dari responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terlibat dalam proses penganggaran di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa kepala seksi perencanaan dan kepala seksi pemerintahan.

Analisis data pada penelitian ini yaitu uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas, transformasi data, uji normalitas, analisis korelasi linier, koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan α 5% dengan $dk = n - 1$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari kajian ini dimulai dengan uji instrument penelitian dengan hasil sebagai berikut :

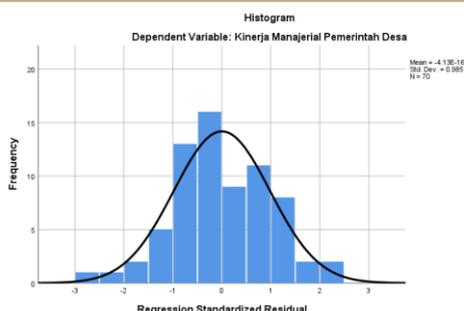
Tabel 1. Uji Instrumen Penelitian

HASIL UJI REALIBILITAS		
VARIABL	CRONBACH'S	KETERANG
E	ALPHA	AN
X1	0,782	Realible
X2	0,787	Realible
Y	0,757	Realible

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai cronbach alpha dari ke 3 variabel lebih besar dari 0,70 yang menunjukkan ke 3 variabel dalam kajian ini reliable.

ENTREPRENEUR
JurnalBisnisManajemen Dan Kewirausahaan
Program StudiManajemenFakultasEkonomikadanBisnisUniversitasMajalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>



Gambar 1. Normalitas Data

Gambar tersebut tidak condong kekiri maupun kekanan serta berbentuk lonceng terbalik yang menunjukkan bahwa data pada kajian ini normal.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Understandized Coefficients		Understandized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
			Beta		
1 (Constant)	18.803	3.367		5.585	.000
Partisipasi Penyusunan Anggaran	.525	.097	.506	5.399	.000
Kejelasan Sasaran Anggaran	.515	.131	.368	3.926	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial Pemerintah Desa

Tabel diatas menunjukkan analisis regresi linier berganda dengan model :

$$Y=18,803+0,525X1+0,515X2$$

Dari persamaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 18,803 menyatakan bahwa jika partisipasi

penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dianggap tetap atau nol, maka kinerja manajerial Pemerintah Desa sama dengan nilai konstanta dalam persamaan tersebut yaitu sebesar 18,803

2. Nilai koefisien regresi partisipasi penyusunan anggaran (X1) sebesar -0,525 dengan arah hubungan positif atau searah artinya bahwa setiap partisipasi penyusunan anggaran maka akan meningkatkan kinerja manajerial Pemerintah Desa. Sebaliknya setiap penurunan variabel partisipasi penyusunan anggaran maka akan menurunkan kinerja manajerial Pemerintah Desa. Dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (bernial 0).
3. Nilai koefisien regresi kejelasan sasaran anggaran (X2) sebesar -0,515 dan bertanda positif artinya bahwa setiap peningkatan kejelasan sasaran anggaran maka akan meningkatkan kinerja manajerial Pemerintah Desa. Sebaliknya setiap penurunan variabel kejelasan sasaran anggaran maka akan menurunkan kinerja manajerial Pemerintah Desa. Dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (bernial 0).

ENTREPRENEUR
JurnalBisnisManajemen Dan Kewirausahaan
Program StudiManajemenFakultasEkonomikadanBisnisUniversitasMajalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Tabel 3. Uji Hipotesis

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	18.803	3.367		5.585	.000		
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	.525	.097	.506	5.399	.000	.676	1
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.515	.131	.368	3.926	.000	.676	1

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial Pemerintah Desa

Sumber; Output SPSS Versi 2021, 2023.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa partisipasi penyusunan anggaran (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,339 dan t_{tabel} sebesar 1,989 dengan tingkat signifikansi 5% maka t_{hitung} sebesar $5,339 > t_{tabel}$ sebesar 1,989 dan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan dan arah hubungannya positif terhadap kinerja manajerial Pemerintah Desa.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa kejelasan sasaran anggaran (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,926 dan t_{tabel} sebesar 1,989 dengan tingkat signifikansi 5% maka t_{hitung} sebesar $3,926 > t_{tabel}$ sebesar 1,989 dan nilai signifikasinya $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa.

Pembahasan

Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa

Penelitian ini menyatakan bahwa Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan kontribusi Partisipasi penyusunan anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa sebesar 3,2%. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial partisipasi penyusunan anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan secara positif terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa secara signifikan hipotesis ini dapat dibuktikan kebenarannya. Artinya Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa.

Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa

Penelitian ini menyatakan bahwa Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan kontribusi Partisipasi penyusunan anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa sebesar 34,2%. Berdasarkan pengujian hipotesis secara

ENTREPRENEUR

JurnalBisnisManajemen Dan Kewirausahaan
Program StudiManajemenFakultasEkonomikadanBisnisUniversitasMajalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

parsial Kejelasan sasaran anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan secara positif terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa secara signifikan hipotesis ini dapat dibuktikan kebenarannya. Artinya

Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa.

Hal ini menunjukan bahwa Kejelasan sasaran anggaran adalah sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dan dapat dimengerti sehingga anggaran dapat dipertanggungjawabkan (Asrini, 2017).

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Manajerial Pemerintah Desa, artinya jika keterlibatan masyarakat dalam hal ini partisipasi penyusunan anggarannya banyak maka akan meningkatkan kinerja manajerial Pemerintah Desa dan sebaliknya
2. Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Manajerial Pemerintah Desa, artinya jika dalam hal ini kejelasan sasaran anggarannya Nampak jelas maka akan meningkatkan kinerja manajerial Pemerintah Desa dan sebaliknya.

Implikasi

Penelitian ini disusun berdasarkan latar belakang permasalahan yang didapat sehingga menghasilkan temuan baru yang dalam pelaksanaannya melibatkan banyak pihak terkait diantaranya mahasiswa, Peneliti

dan Perangkat Desa serta pihak lembaga Fakultas Ekonomika dan Bisnis, sehingga hasil dari kajian ini didorong menjadi masukan bagi objek dalam Hal ini adalah Pemerintah Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hasan . 2013. Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- Asri, Marwan. 2009. Marketing. Edisi Ketiga. Penerbit UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- Basu, Swastha dan Irawan. 2013. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty.
- Basu, Swastha. 2014. Manajemen Penjualan. Yogyakarta: Bpfe.
- <https://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>. Di akses hari senin 18 Oktober 2021 pukul 13.00
- Pradiani, Theresia. (2017). “Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan”, Vol. 11 nomor 2. STIE Asia Malang

ENTREPRENEUR

JurnalBisnisManajemen Dan Kewirausahaan
Program StudiManajemenFakultasEkonomikadanBisnisUniversitasMajalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian
Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,
Kombinasi, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Tjiptono, Fandy. 2019. Strategi
Pemasaran Prinsip & Penerapan.Edisi 1.
Yogyakarta: Andy